



**ANALISIS EFEKTIVITAS E-TILANG DI POLRESTABES
PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY
READINESS INDEX (TRI)***

PROPOSAL SKRIPSI

RAFI RAMADHAN ANTAVI

2019210040

**PROGRAM STUDI SISTEM INFROMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
2022**

**ANALISIS EFEKTIVITAS E-TILANG DI POLRESTABES
PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY
READINESS INDEX (TRI)***



PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Program Starata-1 Pada
Program Studi Sistem Informasi**

Oleh :

RAFI RAMADHAN ANTAVI

2019210040

**PROGRAM STUDI SISTEM INFROMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
2022**

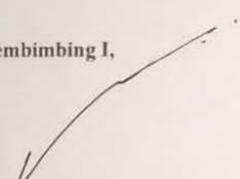
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Analisis Efektivitas E-Tilang Di Polrestabes
Palembang Menggunakan Metode Technology
Readiness Index (Tri)**

Oleh:

**Rafi Ramadhan Antavi
2019210040**

Pembimbing I,


**Faradillah, S.Si., M.Kom
NIK: 2013.01.0018**

Palembang, 04 Agustus 2023
Pembimbing II,


**K. Ghazali, S.Kom., M.Kom
NIK: 1999.01.0009**

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu Komputer


**Rudi Heriansyah, S.T., M.Eng. Ph.D.
NIK: 2022.01.0315**

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI

Pada hari Jum'at tanggal 18 bulan 07 tahun 2023 telah dilaksanakan ujian sidang skripsi oleh Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indo Global Mandiri Palembang.

Palembang, 04/08/2023

Penguji 1



Dhamayanti, S.Kom., M.T.I
NIK: 2002.02.0060

Penguji 2



Nining Ariati, M.Kom
NIK: 1999.01.0011

Penguji 3



Fardillah, S.Si., M.Kom
NIK: 2013.01.0018

Mengetahui,
Ka. Prodi Sistem Informasi



Nining Ariati, M.Kom
NIK: 1999.01.0011



**SURAT KETERANGAN REVISI SKRIPSI
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI (SI)
FASILKOM UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rafi Ramadhan Anavi
NPM : 2019210040
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang
Menggunakan Metode Technology Readiness Index
(TRI)

Mahasiswa yang namanya tercantum diatas, telah selesai merevisi penulisan
SKRIPSI.

Palembang, 04 Agustus 2023

Penguji 1

Dhamayanti, S.Kom., M.T.I
NIK: 2002.02.0060

Penguji 2

Nining Ariati, M.Kom
NIK: 1999.01.0011

Penguji 3

Faradillah, S.Si., M.Kom
NIK: 2013.01.0018

Menyetujui,
Ka. Prodi Sistem Informasi

Nining Ariati, M.Kom
NIK: 1999.01.0011

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kesiapan masyarakat terhadap salah penerapan teknologi informasi yaitu E-Tilang terutama yang ada di Kota Palembang. Pelanggaran lalu lintas merupakan hal yang tidak asing kita lihat di jalan raya. Bagi pengguna jalan raya yang melakukan pelanggaran lalu lintas akan diberikan sanksi seperti teguran, peringatan atau diberi surat tilang. Hal ini memerlukan sebuah metode analisis dalam mengukur kesiapan dari pengguna terhadap penerapan teknologi informasi yang akan digunakan, metode tersebut adalah metode *Technology Readiness Index (TRI)* yang merupakan sebuah indeks yang digunakan untuk mengukur kesiapan pengguna teknologi baru dalam mencapai tujuan didalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan, dimana pengukuran dilakukan dengan menggunakan empat variabel yaitu *optimism* (optimisme), *innovativeness* (inovasi), *discomfort* (ketidaknyamanan), dan *insecurity* (ketidakamanan). Responden penelitian ini adalah masyarakat yang merasakan dari penerapan teknologi informasi yaitu Aplikasi E-Tilang di Kota Palembang. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesiapan pengguna pada penerapan Aplikasi E-Tilang di Kota Palembang yang dimana menggunakan variabel *optimism* (optimisme), *innovativeness* (inovasi), *discomfort* (ketidaknyamanan), dan *insecurity* (ketidakamanan).

Kata Kunci: E-Tilang, Pelanggaran, TRI

ABSTRACT

The purpose of this research is to investigate the public readiness level on the implementation of the new information technology named E-Tilang, especially in Palembang. Traffic violations are common things we see in the road. For the drivers who violate the traffic will be punished, such as warning, or get ticketed. This needs an analysis method to measure the public readiness level in the implementation of information technology that will be used. That method is Technology Readiness Index (TRI). TRI is an index that is used to measure the public readiness level to achieve its purposes in daily lives, where the measurement uses 4 variables, that is Optimism, Innovativeness, Discomfort, and Insecurity. The respondent of this research is the public who feels the impact of this new technology, namely E-Tilang in Palembang. The result of this research is about the readiness level of the public in the implementation of E-Tilang in Palembang using the 4 variables above.

Keyword : E-Ticket, Violation, TRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena akhirnya Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi yang Penulis buat dengan judul Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*. dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Sistem Informasi.

Tidak Lupa Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama penyusunan Skripsi ini kepada :

1. Bapak Rudi Heriansyah, S.T., M.Eng. Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indo Global Mandiri Palembang.
2. Ibu Nining Ariati, M.Kom Sebagai Ketua Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indo Global Mandiri Palembang.
3. Ibu Faradilla, S.,Si,M.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi Pertama.
4. Bapak K.Ghazali, M.Kom,.Cs selaku Dosen Pembimbing Skripsi Kedua.
5. Ibu Evi Yulianti,S.Kom.,M.Si Sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dirlantas Kombes Pol M Pratama Adhyasatra SIK SH Sebagai Direktorat Lalu Lintas Sumsel.
7. Staf Pengajar Universitas Indo Global Mandiri yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis menuntut ilmu di perkuliahan
8. Teman-teman yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan ini nantinya.Penulis juga berharap agar Skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Penulis

Rafi Ramadhan A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	iv
SURAT KETERANGAN REVISI SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Analisa	7

2.1.2 Teknologi Informasi.....	8
2.1.3 E-Tilang.....	8
2.2 Metode Technology Readiness Indeks (TRI)	9
2.3 Stastiscal Program for Social Science (SPSS)	10
2.3.1 Uji Validitas	12
2.3.2 Uji Reabilitas.....	13
2.3.3 Uji t	13
2.3.4 Uji f	13
2.4 Metode Pengumpulan Data	14
2.4.1 Kuisisioner	14
2.4.2 Observasi.....	14
2.4.3 Studi Pustaka.....	14
2.5 Populasi dan Sampel	14
2.5.1 Populasi.....	14
2.5.2 Sampel.....	15
2.6 Penelitian Sebelumnya	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1 Identifikasi Masalah	17
3.1.1 Tahapan Penelitian	17
3.1.2 Deskripsi Penelitian	18
3.1.3 Studi Pustaka.....	19
3.2 Penyusunan Rancangan Penelitian Penelitian.....	19
3.2.1 Penentuan Indikator Penelitian	19
3.2.2 Skala Likert	21
3.2.3 Instrumen Penelitian.....	22

3.2.3.1 Pengolahan Data.....	22
3.2.3.2 Analisa Data	22
3.2.3.3 Metode Analisis Data	23
3.3 Pengumpulan Data	23
3.3.1 Populasi dan Sampel	24
3.4 Uji Coba Instrumen	25
3.4.1 Uji Validitas Kuesioner	25
3.4.2 Uji Reabilitas Kuesioner	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Deskripsi Data.....	28
4.1.1 Deskripsi Penarikan Populasi dan Sampel Data	28
4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	29
4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan Responden.....	30
4.1.4 Profil Responden Berdasarkan Usia Responden.....	32
4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	33
4.2.1 Rekapitulasi Jawaban Responden	34
4.2.2 Rekapitulasi Kuesioner Berdasarkan Variabel.....	35
4.3 Hasil Penelitian	37
4.3.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian	37
4.3.1.1 Uji Validitas	38
4.3.1.2 Uji Reabilitas.....	39
4.3.2 Uji Nilai TRI	41
4.3.2.1 Variabel Optimism.....	41
4.3.2.2 Variabel Innovativeness	43
4.3.2.3 Variabel Discomfort.....	44

4.3.2.4 Variabel Insecurity	46
4.3.3 Total Nilai TRI.....	47
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.1 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 SPSS.....	11
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Grafik Jenis Kelamin Responden.....	32
Gambar 4.2 Pengguna Berdasarkan Jenis Kendaraan Responden.....	34
Gambar 4.3 Pengguna Berdasarkan Usia Responden.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan Penelitian.....	15
Tabel 3.1 Indikator Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Tabel Bobot Nilai.....	23
Tabel 4.1 Tabel Distribusi Kuisisioner.....	31
Tabel 4.2 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.3 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan.....	33
Tabel 4.4 Tabel Usia Responden.....	35
Tabel 4.5 Tabel Pernyataan dan Variabel.....	37
Tabel 4.6 Tabel Rekapitulasi.....	39
Tabel 4.7 Tabel Rekap Kuisisioner Berdasarkan Rata-Rata Variabel.....	40
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Validasi.....	42
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Reabilitias.....	43
Tabel 4.10 Tabel Nilai Bobot.....	52
Tabel 4.11 Tabel Total Nilai TRI.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran2 : Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelanggaran lalu lintas merupakan hal yang tidak asing kita lihat di jalan raya. Bagi pengguna jalan raya yang melakukan pelanggaran lalu lintas akan diberikan sanksi seperti teguran, peringatan atau diberi surat tilang. Surat tilang merupakan media bagi pihak kepolisian untuk menuliskan denda dan pelanggaran terhadap pengguna jalan raya yang melakukan pelanggaran lalu lintas di era modern ini bermunculan ide dan gagasan untuk mengembangkan suatu sistem atau aplikasi yang dapat mempermudah kinerja, kebutuhan serta aktifitas manusia melalui perantara *smartphone*(Maulana, 2020).

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang demikian mengagumkan tersebut memang telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik yang cukup besar, kini relatif sudah bisa digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Demikian juga ditemukannya formulasi-formulasi baru kapasitas komputer, seolah sudah mampu menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas. Ringkas kata kemajuan teknologi saat ini benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia(Tarantang et al., 2019).

Salah satu langkah inovasi dalam pembaruan dan perubahan yang di ambil oleh pemerintah Indonesia untuk memperbaiki sistem pelayanan publik dalam pelanggaran berlalu lintas adalah dengan cara penerapan sisteme-tilang. Keberadaan e-tilang di Indonesia sangat diperlukan karena terkait sejumlah pertimbangan dari banyaknya permasalahan-permasalahan yang terjadi mulai dari adanya pungutan liar (pungli), istilah damai ditempat hingga akuntabilitas uang denda yang dalam hal ini sering dilakukan oleh pihak kepolisian. Melalui sistem e-tilang diharapkan pelayanan publik yang diberikan dapat lebih

transparan, akuntabel, efektif dan efisien untuk mewujudkan pemerintahan yang baik(Wulandari, 2020).

Pesatnya perkembangan ilmu teknologi juga memberikan pengaruh dibidang pendidikan, ekonomi sampai kedalam keamanan. Saat ini sentuhan teknologi telah masuk kedalam sektor keamanan salah satunya seperti E-Tilang online yang merupakan salah satu program yang diluncurkan oleh Polri (Polisi Republik Indonesia). Tilang elektronik yang biasa disebut E-tilang adalah digitalisasi proses tilang, dengan memanfaatkan teknologi informasi” diharapkan keseluruhan proses tilang menjadi inovasi yang dapat membantu pihak kepolisian dalam manajemen penindakan serta Pembayaran Denda Pelanggaran Lalu Lintas. Dengan sistem E-tilang, pelanggar hanya membayar denda pada pasal yang dilanggar melalui rekening Bank milik pelanggar(Apriliana, 2019).

Setelah mendapat notifikasi pembayaran denda tilang, pelanggar dapat langsung menunjukkan kepada petugas bahwa tilang sudah terbayar, kemudian pelanggar dapat mengambil barang sitaan dan melanjutkan perjalanan. Hasil putusan sidang tilang tentang denda yang harus dibayar oleh pelanggar menunggu pelaksanaan sidang. Saat vonis di tetapkan oleh pengadilan tentang nominal denda tilang, pelanggar akan mendapatkan pemberitahuan berupa notifikasi dan pengembalian denda yang sudah di bayar pelanggar(Junef, 2014). Pada penerapan E-Tilang yang telah dilakukan oleh pihak Polri, belum diketahui sejauh mana tingkat kesiapan dalam penggunaan teknologi ini yang dapat diartikan sebagai Indikator yang menunjukkan seberapa siap-nya atau matannya suatu teknologi dapat diterapkan dan diadopsi oleh Pengguna atau Calon Pengguna. Tingkat Kesiapan Teknologi merupakan suatu sistem pengukuran sistematis yang mendukung penilaian kematangan atau kesiapan dari suatu teknologi tertentu dan untuk dijadikan perbandingan dalam hal kematangan ataupun kesiapan antara setiap jenis teknologi yang berbeda.

Guna mendukung dalam mengukur tingkat kesiapan pihak Polri dalam menerapkan teknologi E-Tilang, perlu digunakan suatu metode yang dapat melakukan penilaian terhadap kesiapan terutama Polri (Polisi Republik Indonesia). Salah satu penerapan teknologi informasi yang digunakan saat ini

oleh pihak kepolisian untuk dilakukan analisa kesiapan dengan menggunakan metode TRI. *Technology Readiness (TR)* adalah kecenderungan seseorang untuk mau menggunakan sebuah teknologi baru yang bertujuan untuk mencapai kehidupan sehari-hari ataupun didalam tempat kerja. Sedangkan *Technology readiness index* adalah sebuah indeks yang digunakan untuk mengukur kesiapan pengguna teknologi baru dalam mencapai tujuan didalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan (Kristy et al., 2020). *Technology Readiness Index (TRI)* adalah sebuah indeks yang digunakan untuk mengukur kesiapan pengguna teknologi baru dalam mencapai tujuan didalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan, dimana pengukuran dilakukan dengan menggunakan empat variabel yaitu *optimism* (optimisme), *innovativeness* (inovasi), *discomfort* (ketidaknyamanan), dan *insecurity* (ketidakamanan) (Yusuf et al., 2020).

.Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka komponen yang akan menjadi penilaian penelitian ini akan melakukan suatu pengukuran tingkat kesiapan pengguna dengan metode *Technology Readiness Index (TRI)* sebagai alat bantu dalam mengevaluasi tingkat kesiapan pengguna terhadap Aplikasi E-Tilang. Hasil dari penelitian ini nantinya akan menggambarkan tingkat kesiapan pengguna terhadap Aplikasi E-Tilang serta menjadi tolak ukur kelayakan penggunaan aplikasi E-Tilang. Dari hasil evaluasi inilah yang akan menjadi pedoman untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan aplikasi agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

1.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini di batasi pada beberapa poin berikut ini:

1. Data yang digunakan merupakan data yang bersumber dari responden sebagai penilai dari aplikasi E-Tilang yang ada di sekitar Jalan Sudirman Palembang,
2. Melakukan analisa kepuasan pengguna terhadap pemakaian dari aplikasi E-Tilang sebagai alat tilang yang dapat membantu pihak kepolisian

dalam manajemen penindakan serta Pembayaran Denda Pelanggaran Lalu Lintas,

3. Responden yang dijadikan penelitian ini adalah masyarakat yang merasakan dampak penggunaan aplikasi E-Tilang yang ada Jalan Jenderal Sudirman Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Bagaimana mengukur tingkat kesiapan pengguna dari variabel *optimism* (optimisme), *innovativeness* (inovasi), *discomfort* (ketidaknyamanan), dan *insecurity* (ketidakamanan) dalam penggunaan Aplikasi E-Tilang sebagai alat monitor pelanggaran lalu lintas?”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut merupakan tujuan dan manfaat yang ada pada penelitian, yaitu:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisa tingkat kesiapan pengguna dalam menggunakan Aplikasi E-Tilang.
2. Melakukan analisa kepuasan dengan menerapkan metode *Technology Readiness Index (TRI)* yang dimana model ini menekankan empat variabel yaitu *optimism* (optimisme), *innovativeness* (inovasi), *discomfort* (ketidaknyamanan), dan *insecurity* (ketidakamanan).

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Masyarakat
Membantu masyarakat dalam memberikan survey terhadap kesiapan

pengguna dari aplikasi E-Tilang serta mengetahui bagaimana tingkat kesiapan yang dirasakan oleh masyarakat selama penerapan aplikasi.

2. Manfaat Pengembang Aplikasi

Membantu mengetahui tingkat ke efektivitas pada penerapan aplikasi E-Tilang serta menjadi tolak ukur dalam melakukan pengembangan Aplikasi E-Tilang

3. Manfaat Bagi Akademi

Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian mengenai metode *Technology Readiness Index (TRI)*.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika ini secara garis besar dapat memberikan gambaran isi, yang berupa susunan bab dari hasil penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang penelitian, Perumusan Masalah penelitian, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian skripsi, serta Sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang teori yang mendukung terhadap masalah yang dibahas dalam penyusunan penelitian skripsi ini yang terdiri dari pengertian teori yang dipakai, metode penelitian, metode pengembangan sistem dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Metode pengumpulan data, metode penelitian, lokasi, waktu, serta akan menguraikan konsepsi dasar yang mendukung penelitian dan mengurai langkah-langkah penyelesaian masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang implementasi sistem secara detail. Sesuai dengan rancangan dan berdasarkan komponen, tools, atau bahasa

pemrograman yang dipakai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang beberapa kesimpulan dari permasalahan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan pengembangan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Berikut ini merupakan landasan teori yang menjadikan dasar atau referensi peneliti dalam melakukan penelitian Analisis Efektivitas E-Tilang Di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*.

2.1.1 Analisa

Menurut (Zay & Mesran, 2022) Analisa merupakan kegiatan menguraikan atau memecahkan suatu unit menjadi unit terkecil yang terbagi-bagi. Bahwa pengertian analisis adalah sebuah aktivitas, proses dan kegiatan yang saling terhubung untuk memecahkan agar lebih detail kemudian digabungkan kembali supaya bisa ditarik kesimpulan yang tepat. Dalam menganalisis, gambaran pola-pola yang ada didalam data harus konsisten. Dengan begitu, hasil analisa dapat diterjemahkan dan dipelajari dengan mudah, bermakna, dan singkat.

Menurut (Tambunan, 2021) Analisa merupakan salah satu langkah awal dalam penyelesaian dan mengidentifikasi sebuah permasalahan yang terjadi. Analisa masalah memiliki peranan penting dalam proses analisis untuk mencapai dan memperoleh hasil yang akurat.

Analisis adalah investigasi sebuah peristiwa (esai, akta, dll.) Untuk mengetahui keadaan sebenarnya (kausal, duduk, dll.) Pemecahan suatu subjek dari berbagai bagiannya dan studi tentang perjalanan itu sendiri dan hubungan antara Bagian demi mendapatkan pemahaman dan pemahaman yang benar tentang keseluruhan makna, penyelidikan kimia dengan menjelaskan sesuatu untuk mengetahui substansi dan sebagainya, penjelasan setelah pembelajaran terbaik, pemecahan masalah dimulai dengan tuduhan kebenaran (Megawaty, 2017). Sedangkan Pengertian analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Latuconsina & Yunanto, 2017).

Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa analisa adalah proses

untuk mengamati suatu rangkaian kegiatan dengan cara berpikir secara struktur atau sistematis agar menghasilkan suatu tujuan yang tercapai.

2.1.2 Teknologi Informasi

Pengertian teknologi informasi (TI) menurut (Dedy et al., 2019) menunjuk pada spesifikasi mengenai teknologi, khususnya hardware, software dan jaringan telekomunikasi yang memfasilitasi dan mendukung proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan pertukaran informasi. Menurut O'Brien, teknologi informasi meliputi konsep-konsep utama, pengembangan dan berbagai isu manajemen teknologi informasi yaitu hardware, software, jaringan, manajemen data dan banyak teknologi berbasis internet. Jadi teknologi informasi merupakan suatu konsep utama yang berhubungan dengan teknologi yang nantinya akan mendukung suatu sistem.

Tata kelola TI merupakan bagian penting untuk mendorong keberhasilan tata kelola sebuah perusahaan. Tata kelola TI mempunyai kontribusi penting yang berfungsi sebagai solusi yang baik dalam menangani peningkatan perubahan dan kompleksitas kebutuhan TI dan bisnis. Tata kelola Teknologi Informasi menjadi sebuah perantara untuk mengendalikan serta mengelola sumber daya TI seperti teknologi infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) pada semua bentuk organisasi, termasuk perusahaan perbankan (Pawan & Soepriyanto, 2021).

2.1.3 E-Tilang

E-tilang merupakan digitalisasi dari proses penilangan manual yang mengisi data pelanggaran pada lembar surat tilang. E-tilang membantu pihak kepolisian dalam proses penilangan dengan memasukkan data di dalam aplikasi, memanfaatkan teknologi *Firestore Realtime Database* melalui perantara *smartphone* (Maulana, 2020).

Penerapan E-tilang merupakan sebuah pilihan yang efektif yang mencapai sasaran dalam pelaksanaan tilang kepada pelanggaran peraturan lalu lintas walaupun belum dapat dikatakan bahwa E-tilang ini efektif karena belum semua masyarakat

di Indonesia melek teknologi. Masih banyak dari mereka yang belum tahu mengenai adanya E-tilang sehingga perlunya sosialisasi yang lebih gencar dan merata kepada masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk menganalisa efektivitas implementasi Sanksi Denda E-tilang Bagi Pelanggar Lalu Lintas (Setiyanto et al., 2017).

Mennurut (Suhendriyo et al., 2019) Sistem e-tilang ini merupakan aturan baru dalam penegakan hukum bagi pelanggar lalu lintas penerapan sistem e-tilang dapat memudahkan masyarakat dalam membayar denda tanpa harus menunggu sidang di Pengadilan Negeri setempat. Setelah pelanggar diberikan nomor bukti tilang lalu dipakai untuk membayar denda ke mesin ATM terdekat. Sistem ini juga dapat mencegah adanya pungutan liar antara pelanggar lalu lintas dan petugas polisi. Ke depan sistem e-tilang akan terintegrasi dengan sistem onlinelain seperti SIM online dan e-Samsat

2.2 Metode *Technology Readiness Index (TRI)*

Technology Readiness atau tingkat kesiapan mengacu kepada kecenderungan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi baru dalam mencapai tujuan mereka baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam dunia pekerjaan (Ahmad et al., 2021). Sedangkan *Technology Readiness Index (TRI)* adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kesiapan pengguna terhadap teknologi baru yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan. *Technology Readiness Index* merupakan indeks guna mengukur kesiapan pengguna terhadap sebuah teknologi baru. TRI menggunakan serangkaian pernyataan kepercayaan/keyakinan dalam melakukan survei untuk mengukur secara menyeluruh tingkat kesiapan teknologi dari individu, dan merupakan alat dalam studi adopsi teknologi (Wirahmadayanti, 2022). TRI dapat digunakan untuk mengukur kesiapan pengguna dalam menggunakan teknologi baru dengan menggunakan empat variabel kepribadian yaitu:

1. *Optimism* (optimisme) yaitu sikap pandang positif terhadap teknologi dan

percaya bahwa teknologi akan meningkatkan kontrol, fleksibilitas, dan efisiensi dalam kehidupan.

2. *Innovativeness* (inovasi) yaitu sikap tendensi untuk menggunakan pertama kali sebuah produk maupun teknologi baru. Inovasi merupakan tingkat dimana pengguna menggunakan ide-ide baru yang relative lebih awal dibanding dengan pengguna lain dari sistem tersebut.
3. *Discomfort* (ketidaknyamanan) adalah sikap sulit mengontrol dan cenderung kewalahan atau tidak percaya diri saat berhadapan dengan teknologi baru.
4. *Insecurity* (ketidakamanan) yaitu sikap curiga terhadap keamanan teknologi dan alasan keamanan data pribadi.

Technology Readiness Index (TRI) memiliki tiga kategori dalam penerapannya.

1. *Low Technology readiness index*

Kesiapan pengguna dianggap rendah jika nilai TRI sama atau kurang dari 2.89 ($TRI \leq 2.89$).

2. *Medium Technology readiness index*

Kesiapan pengguna dianggap pada tahap medium jika nilai TRI ada diantara 2.90 sampai 3.51 ($2.90 \leq TRI \leq 3.51$).

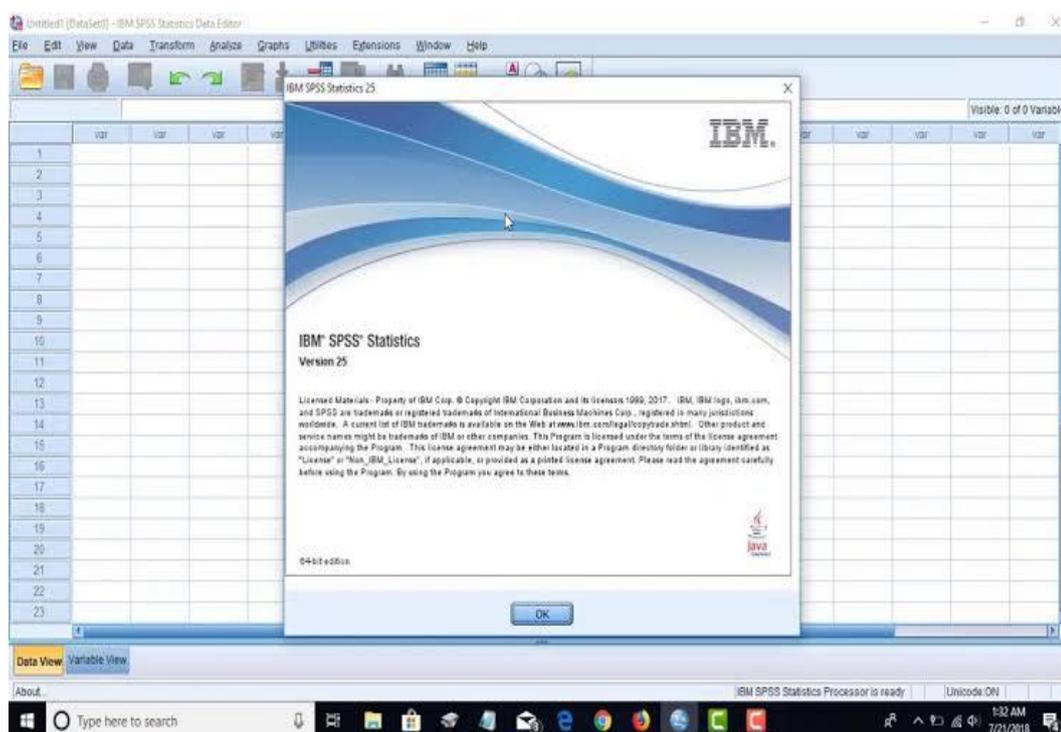
3. *High Technology readiness index*

Kesiapan pengguna dikatakan tinggi apabila nilai TRI lebih dari 3.51 ($TRI > 3.51$)

2.3 *Statistical Program for Social Science (SPSS)*

Menurut (Swarjana, 2022) SPSS adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma machine learning, analisis string, serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analisis. Penelitian kuantitatif menghasilkan

output berupa angka statistik baik dalam data deskriptif atau pun inferensial. Analisis kuantitatif digunakan peneliti jika ingin membedah topik dengan melakukan pengukuran. Data kuantitatif juga bisa diolah melalui SPSS. Data tersebut selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk menghasilkan luaran berupa nilai uji validitas, uji reabilitas, uji t satu sample, uji f dan lain-lain.



Gambar 2.1 Aplikasi SPSS

Pada Gambar 2.1 menunjukkan halaman utama ketika mengakses atau menjalankan aplikasi SPSS Versi 25 sebelum peneliti menjalankan fungsi untuk melakukan beberapa uji terhadap sampel data penelitian.

2.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner. Dalam statistik, selain menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, kita juga harus menguji apakah data dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukurannya dilakukan berulang kali (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas merupakan

uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidakvalid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

2.3.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data (Janna & Herianto, 2021).

2.3.3 Uji t

Uji-t ini memiliki nama lain yaitu *Student's ttest* bertujuan untuk mengkomparasi atau membandingkan, apakah rata-rata sebuah populasi ataupun 2 populasi, memiliki perbedaan secara signifikan. Berdasarkan jumlah sampelnya, Uji-t dibagi menjadi dua prosedur, yaitu Uji-t satu sampel dan Uji-t dua sampel. Uji-t satu sampel (*one sample t-test*) merupakan prosedur pengujian untuk sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Dengan kata lain, Uji-t satu sampel digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) pada populasi atau penelitian terdahulu dengan rata-rata data pada sampel penelitian (Mustafidah et al., 2020).

2.3.4 Uji f

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama

terhadap variabel tidak bebas (Y)(Sugiyono, 2018).

2.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

2.4.1 Kuisoner

Penulis akan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuisoner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuisoner tertutup.

2.4.2 Observasi

Pengamatan (Observasi). merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya Penulis akan melakukan observasi sekaligus dokumentasi terhadap kesiapan pengguna dan penerapan dari aplikasi E-Tilang di Kota Palembang (Sugiyono, 2018).

2.4.3 Studi Pustaka

Melakukan penelitian dengan cara mempelajari buku, jurnal, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian. Penulis juga memahami dan menelaah penelitian sebelumnya untuk dijadikan acuan dalam melakukuak analisa kepuasan pelanggan dengan mempelajari literatur pada penelitian terdahulu (Sugiyono, 2018).

2.5 Populasi dan Sampel

2.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda- benda alam lainnya. Populasi juga bukan

sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang merasakan penerapan Aplikasi E-Tilang pada Kota Palembang.

2.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya. Sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan dari seluruh total pengguna yang telah menggunakan aplikasi E-Tilang yang ada di Kota Palembang

2.6 Penelitian Sebelumnya

Penelitan sebelumnya digunakan agar dapat bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan diharapkan bisa membantu dalam membangun sesuatu penelitian yang baru seperti yang terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Isi Penelitian
1	Analisa Tingkat Kesiapan Penerapan Keamanan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan E-Government berbasis Indeks Keamanan Informasi (Kami) Studi Kasus pemerintah Kota Kediri (Gede Putu Krisna Juliharta, 2019)	Pemerintah Kediri skor untuk kategori sistem elektronik adalah 20, untuk penilaian tata kelola skor 75, manajemen risiko skor 18, kerangka keamanan informasi 58, manajemen aset 74, dan penerapan keamanan dan teknologi informasi memiliki nilai 83, dan hasil pengukuran mengatakan Pemerintah Kota Kediri perlu memperbaiki sistem manajemen

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Isi Penelitian
2	Menguji Sistem <i>E-Government</i> Kota Malang Menuju <i>Smart City</i> (Subekti & Gustomy, 2018)	Berdasarkan dalam penelitian ini peneliti mempertanyakan terkait kesiapan <i>E-Government</i> Kota Malang terhadap <i>smart city</i> . Dengan menggunakan konsep panduan kesiapan kota pintar maka penelitian ini mencoba melihat kesiapan kota pintar dari dua sisi, yaitu dari sisi pemerintah dan masyarakat. Pada akhirnya, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan utama. Pertama, Pemerintah Kota Malang mencapai 58,3% <i>ready to smart city</i> . Sedangkan masyarakat Kota Malang baru 50% <i>ready to smart city</i> .
3	Evaluasi Tingkat Kematangan <i>E-Government</i> Pada Partisipasi Masyarakat dan Pelayanan Publik Menerapkan Framework Gartner (Akbar et al., 2021)	Model gartner digunakan untuk mengukur maturity level di kabupaten Sukoharjo. Methodology penelitian menggunakan kuisisioner dan perhitungan menggunakan rata-rata skor setiap dimensi. Untuk mengetahui hubungan antara dimensi dengan kriteria digunakan metode PLS (Partial Least Square). Penelitian membuktikan tingkat kematangan <i>E-Government</i> sebesar 4,06 (predictable process). Dimensi transformasi dan usability berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat menggunakan <i>E-Government</i> di kabupaten Sukoharjo.
4	Penelitian Technology Readiness Index Dalam Pengadopsian Sistem Pembayaran Qriss (Astiti et al., 2023)	Penelitian ini dilakukan di UMKM Kota Denpasar dengan menyebarkan kuesioner. Obyek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Denpasar. Penelitian ini menemukan bahwa rata-rata skor untuk dimensi optimism dan discomfort masuk dalam kategori nilai sangat tinggi, sedangkan dua dimensi lainnya yaitu innovativeness dan insecurity masuk dalam kategori nilai tinggi.

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Isi Penelitian
5	<p data-bbox="416 394 759 629">Analisis Kesiapan Dalam Penerapan SIMPUS dengan Metode TRI di Puskesmas Jenggawah Jember</p> <p data-bbox="416 629 759 719">(Roziqin & Darmawan, 2021)</p>	<p data-bbox="759 394 1369 1068">Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember menerapkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) sejak awal tahun 2017, namun dalam penerapannya tidak berjalan dengan optimal. Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan masalah diantaranya kurangnya minat pengguna, petugas kurang yakin dalam menggunakan sistem dan petugas masih khawatir dalam menggunakan sistem. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kesiapan pengguna SIMPUS di puskesmas jenggawah secara umum memiliki tingkat kesiapan yang sedang yaitu sebesar 71%. Sebagian besar petugas berada pada tingkat kesiapan Pioneers yaitu sebesar 58%, artinya memiliki sikap optimis dan inovasi diatas rata-rata, akan tetapi sebagian kecil masih rentan dalam menggunakan sistem,</p>

(Sumber : Peneliti, 2023)

BAB III

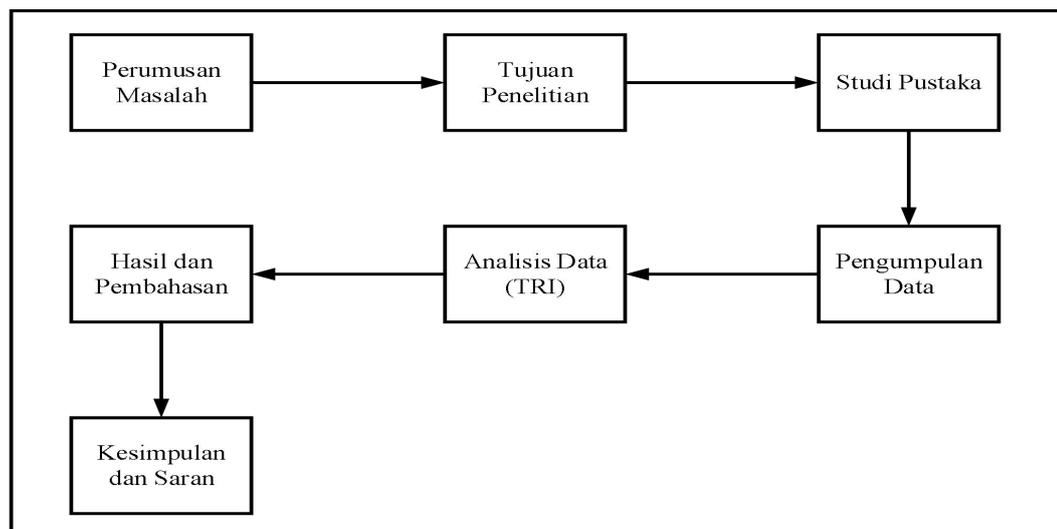
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Identifikasi Masalah

Pada bagian ini akan menjelaskan tahapan penelitian, deskripsi penelitian, studi pustaka pada penelitian Analisis Efektivitas E-Tilang Di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index* (TRI).

3.1.1 Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini diambil data penelitian dari Aplikasi E-Tilang, serta menggunakan *tools SPSS* untuk Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index* (TRI). Pada bab ini akan membahas metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Pada Gambar 3.1 menjelaskan tahapan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu mulai dari perumusan masalah terhadap penelitian, tujuan penelitian yang dilakukan, mencari referensi atau tinjauan pustaka mengenai penelitian terkait, lalu melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, setelah kuesioner terkumpul proses selanjutnya melakukan analisa data dengan menggunakan Metode *Technology Readiness Index* (TRI). Setelah itu

proses selanjutnya melakukan pembahasan terhadap hasil pengolahan data dengan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*. Terakhir membuat kesimpulan dan saran terhadap hasil dari penelitian Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*.

3.1.2 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini terdapat 6 tahapan penelitian yaitu, perumusan masalah, tujuan penelitian, studi pustaka, pengumpulan data dimana dari tahapan tersebut termasuk menentukan sample dan penyusunan instrument penelitian, analisis data seperti uji validasi dan reliabilitas, serta hasil dan kesimpulan. Dari tahapan penelitian tersebut akan dijelaskan pada sub bab di bawah ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau sebuah fenomena yang terjadi secara apa adanya. Prosedur untuk memecahkan masalah dalam jenis penelitian deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan objek penelitian sesuai keadaan saat ini berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan.

Dalam penelitian jenis deskriptif, pendekatan yang digunakan dapat merupakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, atau penggambaran secara naratif-kualitatif. Untuk hal ini, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif untuk teknik pengumpulan data dan pendekatan kualitatif untuk memfasilitasi penelitian kuantitatif (data berbentuk angka), dimana pendekatan kualitatif (data berbentuk kalimat) dapat membantu memberikan latar belakang informasi tentang konteks dan subyek-subyek yang diteliti, bertindak sebagai sumber hipotesis, dan juga membantu skala konstruksi(Sugiyono, 2018).

Pada tahapan ini akan dicari dan diterapkan pokok permasalahan yang akan diteliti. Pencarian permasalahan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada para pengguna Aplikasi E-Tilang yang ada di Kota Palembang. Kemudian hasil dari pengumpulan data akan membuat rumusan masalah yang akan dijadikan acuan dalam melakukan penelitian.

3.1.3 Studi Pustaka

Studi Pustaka digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan penelitian yang sedang dibahas. Pada penelitian ini dilakukan pencarian berbagai Pustaka, riset terkait dan teori-teori yang terikat dan akan digunakan sebagai acuan penelitian. Studi Pustaka dalam penelitian ini didapat dari berbagai sumber berupa jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*.

3.2 Penyusunan Rancangan Penelitian Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan penelitian yaitu, perumusan masalah, tujuan penelitian, studi pustaka, pengumpulan data dimana pada tahap pengumpulan data termasuk menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, analisis data yang digunakan dengan menggunakan metode TRI serta hasil dan kesimpulan.

3.2.1 Penentuan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai asal usul seseorang, benda atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Sebelum menyusun pernyataan kuesioner, peneliti menentukan metode dan variabel apa yang digunakan. Variabel penelitian dan pengukuran indikator variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu jenis variabel yaitu variabel yang bergantung pada variabel lain dan variabel bebas (variabel independen), yaitu variabel yang tidak memiliki ketergantungan ke lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan *optimism* (optimisme), *innovativeness* (inovasi), *discomfort* (ketidaknyamanan), dan *insecurity* (ketidakamanan).

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator Pengukuran
1	<i>Optimism</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi manfaat 2. Kontrol pekerjaan dengan teknologi 3. Produktivitas 4. Kontribusi teknologi terhadap kualitas pekerjaan,
2	<i>Innovativeness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memberi penjelasan terkait teknologi 2. Penguasaan penggunaan teknologi 3. Kemandirian penggunaan teknologi 4. Mengikuti perkembangan teknologi
3	<i>Discomfort</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keraguan saat menghadapi masalah pada teknologi 2. Keraguan atas dukungan teknis penggunaan teknologi 3. Kepercayaan diri dalam penggunaan teknologi 4. Ketidak pahaman panduan teknis penggunaan
4	<i>Insecurity</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tergantung terhadap teknologi 2. Presepsi bahaya penggunaan teknologi 3. Presepsi atas interaksi langsung 4. Keyakinan penggunaan teknologi online

Pada Tabel 3.1 menjelaskan indikator penelitian yang digunakan dengan menggunakan empat variabel dengan empat indikator pengukuran pada setiap variabelnya.

3.2.2 Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau kelompok orang tentang fenomena *social*. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih.

Dengan Skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat pertanyaan ataupun pernyataan. Pada ujung sebelah kiri (angka rendah) menggambarkan suatu jawaban yang bersifat negatif, sedang ujung sebelah kanan (angka tinggi). Menggunakan suatu jawaban yang bersifat positif. Skala *Likert* dirancang untuk menyakinkan responden dalam jawaban berbagai tingkatan pada tiap butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner. Data-data dari variable yang akan dievaluasi pada penelitian ini akan ditunjukkan kepada responden menggunakan skala 1- 5 untuk mendapatkan data yang sifatnya ordinal maka diberikan skor sebagai berikut.

Table 3.2 Tabel Bobot Nilai

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan

PK = Pertanyaan Kuesioner

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pada Tabel 3.2 menjelaskan bobot penilaian dengan 5 skala dari 1-5 berdasarkan tingkat persetujuan yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimulai pengolahan data yang telah dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner lalu ketahap analisis data terhadap data kuesioner dengan melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap hasil pengumpulan kuesioner pada penelitian analisis efektivitas e-tilang di Polrestabes Palembang menggunakan metode *Technology Readiness Index (TRI)*:

3.2.3.1 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpul berupa *questionnaire* yang telah diisi oleh *respondent* akan diolah terlebih dahulu tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi.

3.2.3.2 Analisa Data

1. Pendekatan penelitian

Secara umum terdapat 2 (dua) jenis pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian. Sedangkan suatu pendekatan kuantitatif adalah apabila suatu data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data yang lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Sesuai kebutuhan penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif, dimana seluruh data *questionnaire respondent* yang telah diisi diolah dalam

bentuk statistik untuk menghasilkan kesimpulan umum terhadap masalah tertentu dengan mengetahui tingkat signifikan masing-masing faktor yang berpengaruh.

3.2.3.3 Metode Analisis Data

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan skor 1-5. Untuk analisis data, menggunakan program aplikasi statistik yaitu *SPSS*.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam tahap ini yaitu evaluasi *Outer Model* Indikator.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam tahap ini yaitu uji *Composite Reliability*. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil dari kuisisioner tersebut dapat dipercaya atau tidak. Kuisisioner dikatakan *reliabel* apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.

3.3 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dapat memberi data yang memenuhi tujuan dari penelitian ini, tahap ini merupakan langkah yang paling tepat untuk dilakukan. Dimana dalam pengumpulan informasi yang dilakukan saat memberikan kuesioner kepada pegawai. Dan informasi yang didapatkan berupa kumpulan tanggapan dari pertanyaan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan menyebarkan kuesioner.

1. Observasi

Tujuan dari melakukan observasi yaitu untuk mendapatkan informasi dari suatu kesimpulan mengenai objek yang diamati. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada pengguna Aplikasi E-Tilang di Kota

Palembang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan dengan salah satu masyarakat yang merasakan penerapan dari Aplikasi E-Tilang di Kota Palembang. Hasil dari wawancara berupa informasi mengenai layanan yang diberikan oleh Aplikasi E-Tilang yang akan digunakan pada penelitian ini. Pada penelitian ini dilakukan pencarian berbagai Pustaka, riset terkait dan teori-teori yang terikat dan akan digunakan sebagai acuan penelitian. Studi Pustaka dalam penelitian ini didapat dari berbagai sumber berupa jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*.

3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Dimana pertanyaan tersebut disebarkan secara langsung mengenai Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*.

4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu mencari referensi yang sesuai dengan topik penelitian dimana data dan informasi yang dibutuhkan didapatkan dari jurnal, internet dan penelitian terdahulu.

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda- benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna yang sudah menggunakan Aplikasi

E-Tilang pada Kota Palembang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya. Sampel yang mejadi responden dalam rancangan penelitian ini di sesuaikan dari seluruh total masyarakat yang merasakan penerapan dari Aplikasi E-Tilang yang ada di Kota Palembang.

3.4 Uji Coba Instrumen

Kuesioner yang telah disusun dalam penelitian akan dilakukan uji coba instrumen penelitian dengan skala sampel yang lebih kecil terlebih dahulu sebelum melakukan pengumpulan data sesungguhnya. Hasil dari penyebaran Kuisioner yang telah dilakukan pada uji coba instrument penelitian in adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil Penyebaran Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
<i>Optimism</i>	X1.1	11	7	8	0	4
	X1.2	17	9	2	0	2
	X1.3	9	7	7	4	3
	X1.4	6	8	9	4	3
<i>Innovativeness</i>	X2.1	8	15	4	0	3
	X2.2	8	10	7	3	2
	X2.3	8	14	5	0	3
	X2.4	9	14	5	0	2
<i>Discomfort</i>	X3.1	7	4	11	5	3
	X3.2	2	8	10	7	3
	X3.3	3	4	8	9	6
	X3.4	5	3	13	7	2
<i>Insecurity</i>	X4.1	3	5	5	11	6
	X4.2	9	9	6	5	1
	X4.3	7	9	11	0	3
	X4.4	8	8	10	2	2

3.4.1 Uji Validitas Kuesioner

Berikut ini merupakan hasil uji Validitas pada kuesioner yang telah di isi oleh responden yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Terhadap 30 Responden

No	Variabel	Hasil Uji Validitas
1	<i>Optimism (X1)</i>	Valid
2	<i>Innovativeness (X2)</i>	Valid
3	<i>Discomfort (X3)</i>	Valid
4	<i>Insecurity (X4)</i>	Valid

Berdasarkan hasil uji diatas terhadap 30 item kuesioner yang di isi oleh 30 responden, memiliki hasil pengujian yang valid.

3.4.2 Uji Reabilitas Kuesioner

Berikut ini merupakan hasil uji reabilitas pada kuesioner yang telah di isi oleh responden yang berjumlah 30 orang terhadap ke 4 variabel.

1. Variabel *Optimism*

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel *Optimism*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.870	4

Berdasarkan hasil uji reabilitas memiliki hasil skor 0.870 dari 4 item kuesioner yang dimana skor ini diatas > 0.5 . Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabel.

2. Variabel *Innovativeness*

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel *Innovativeness*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.817	4

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel *Innovativeness* memiliki hasil skor 0.817 dari 4 item kuesioner yang dimana skor ini diatas > 0.5 . Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabel.

3. Variabel *Discomfort*

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel *Discomfort*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.815	4

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel *Discomfort* memiliki hasil skor 0.815 dari 4 item kuesioner yang dimana skor ini diatas > 0.5 . Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabel.

4. Variabel *Insecurity*

Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel *Insecurity*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.846	3

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel *Insecurity* memiliki hasil skor 0.846 dari 3 item kuesioner yang dimana skor ini diatas > 0.5 . Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data di atas akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang atribut-atribut yang digunakan dalam penelitian Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode Technology Readiness Index (TRI). Data tersebut akan menjadi dasar untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan sistem E-Tilang dalam konteks penelitian ini.

Pada bab ini, akan disajikan deskripsi data yang digunakan dalam penelitian Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode Technology Readiness Index (TRI). Data yang digunakan merupakan data yang terkait dengan penggunaan sistem E-Tilang di Polrestabes Palembang. Berikut ini merupakan deskripsi dari beberapa atribut data yang relevan dalam penelitian ini.

4.1.1 Deskripsi Penarikan Populasi dan Sampel Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden yang sudah dikumpulkan dari responden yang merasakan adanya E-Tilang di Kota Palembang. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang merasakan dampak adanya E-Tilang. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data menggunakan metode TRI. Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan teknologi dan penerimaan terhadap sistem e-tilang. Analisis melibatkan penghitungan skor TRI untuk setiap dimensi yang diteliti, seperti persepsi manfaat, persepsi kesiapan, persepsi kebutuhan, dan persepsi hambatan. Hasil analisis dapat memberikan pemahaman tentang efektivitas e-tilang di Polrestabes Palembang berdasarkan tingkat kesiapan dan penerimaan teknologi. Dalam penelitian ini, penarikan populasi dan sampel data yang baik sangat penting untuk memastikan representativitas hasil penelitian.

Selain itu, pemilihan metode analisis yang tepat, seperti metode TRI, dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami efektivitas penggunaan sistem e-tilang di Polrestabes Palembang.

Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Data
1	Populasi Awal	150
2	Sampel yang dapat diolah	150

Berdasarkan data dari pengisian kuesioner maka keseluruhan responden yang telah mengisi adalah 150 Responden, yang dimana keseluruhan data akan digunakan untuk dilakukan analisa pada penelitian Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*.

4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Berikut ini Tabel 4.2 merupakan Grafik berdasarkan Jenis Kelamin dari responden yang merasakan dampak dari E-Tilang di Polrestabes Palembang pada penelitian Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*.

Tabel 4.2 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden	Jumlah
Laki-Laki	93
Perempuan	57
Jumlah Data	150

Berdasarkan Tabel 4.2 responden jenis kelamin laki-laki mendominasi mengisi kuesioner yang telah disebar, berikut ini merupakan grafik dari Tabel 4.2 diatas yang dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Grafik Jenis Kelamin Responden

Pada diagram grafik diatas menunjukkan status responden yang merasakan dampak dari E-Tilang di Polrestabes Palembang yang didominasi oleh pengguna strata jenis kelamin laki-laki pada penelitian efektivitas E-Tilang Polrestabes Kota Palembang. Dalam diagram grafik di atas, terlihat bahwa status responden yang merasakan dampak dari E-Tilang di Polrestabes Palembang didominasi oleh pengguna dengan jenis kelamin laki-laki. Dari keseluruhan responden penelitian sebanyak 150 orang, sebanyak 93 orang merupakan pengguna laki-laki, sedangkan pengguna perempuan berjumlah 57 orang

Informasi ini penting dalam mengidentifikasi karakteristik pengguna yang berdampak oleh E-Tilang, dan dapat membantu dalam menyusun strategi atau kebijakan yang lebih efektif untuk memperbaiki dan meningkatkan penggunaan sistem E-Tilang di Polrestabes Palembang

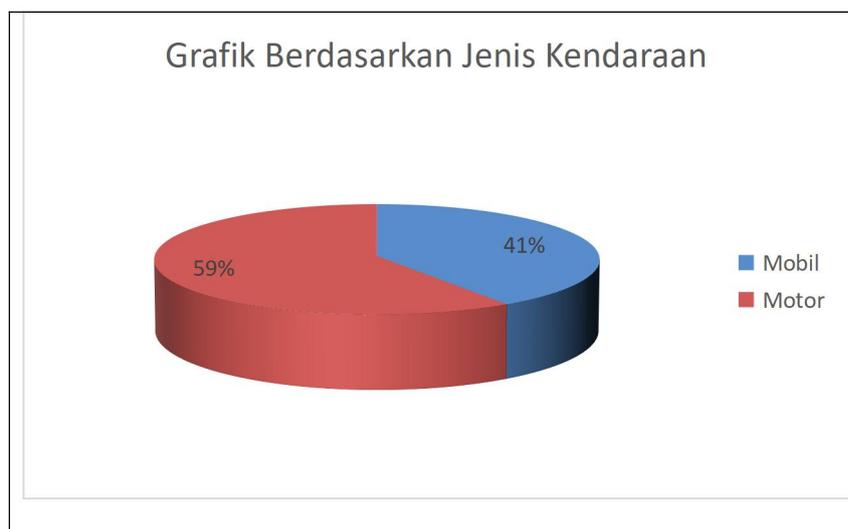
4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan Responden

Berikut ini Tabel 4.3 merupakan Grafik berdasarkan Jenis Kendaraan dari responden responden yang merasakan dampak dari E-Tilang di Polrestabes Palembang pada penelitian Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index* (TRI).

Tabel 4.3 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan

Jenis Kendaraan Responden	Jumlah
Motor	89
Mobil	61
Jumlah	150

Berdasarkan Tabel 4.3 responden yang memiliki kendaraan motor mendominasi mengisi kuesioner yang telah disebar, berikut ini merupakan grafik berdasarkan Jenis Kendaraan dari Tabel 4.3 yang dapat dilihat pada Gambar 4.2.

**Gambar 4.2** Pengguna Berdasarkan Jenis Kendaraan Responden

Dalam diagram grafik di atas, terlihat bahwa status responden yang merasakan dampak dari E-Tilang di Polrestabes Palembang didominasi oleh mahapengguna atau masyarakat. Sebanyak 59% dari keseluruhan responden penelitian merasakan dampak dari E-Tilang. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu masyarakat umum atau mahapengguna, memiliki pengalaman dan persepsi terkait penggunaan sistem E-Tilang di Polrestabes Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi E-Tilang memiliki dampak yang signifikan terhadap pengguna sistem dan masyarakat secara umum.

Informasi ini penting dalam memahami persepsi dan pengalaman pengguna dalam penggunaan sistem E-Tilang. Dengan mempertimbangkan dampak yang dirasakan oleh pengguna, dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan kepuasan pengguna sistem E-Tilang di Polrestabes Palembang.

4.1.4 Profil Responden Berdasarkan Usia Responden

Berikut ini Tabel 4.4 merupakan Grafik berdasarkan Usia Responden responden yang merasakan dampak dari E-Tilang di Polrestabes Palembang pada penelitian Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index* (TRI).

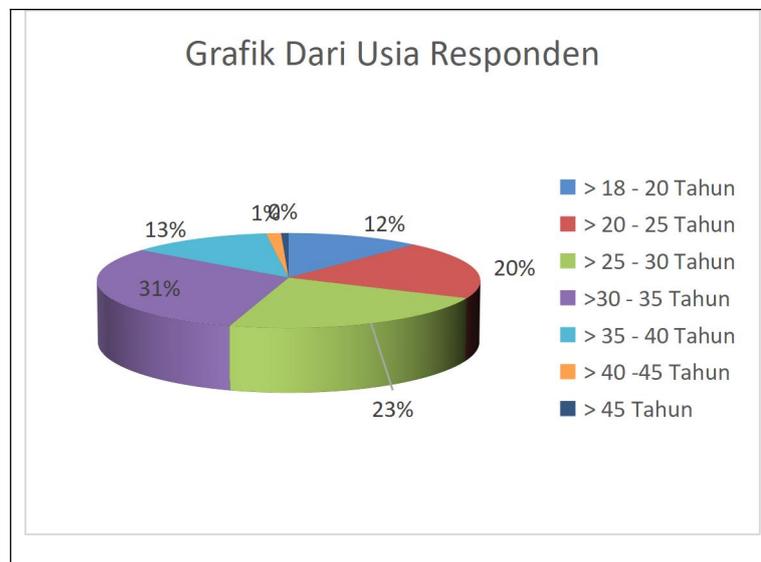
Tabel 4.4 Tabel Usia Responden

Usia Responden	Jumlah
> 18 - 20 Tahun	18
> 20 - 25 Tahun	30
> 25 - 30 Tahun	34
> 30 - 35 Tahun	46
> 35 - 40 Tahun	19
> 40 - 45 Tahun	2
Jumlah	150

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel dan gambar tersebut, terlihat bahwa kelompok usia responden yang dominan dalam penelitian adalah usia antara 30-35 tahun, dengan total jumlah responden sebanyak 46 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia tersebut merupakan kelompok yang paling banyak berpartisipasi dalam penelitian dan memiliki representasi yang signifikan.

Grafik tersebut memberikan pemahaman visual tentang distribusi usia responden dalam penelitian. Hal ini dapat membantu peneliti dan pembaca untuk melihat pola atau tren yang mungkin terkait dengan usia tertentu dalam penggunaan sistem E-Tilang di Polrestabes Palembang, berikut ini merupakan

grafik berdasarkan Usia Responden dari Tabel 4.4 yang dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Pengguna Berdasarkan Usia Responden

Dalam diagram grafik di atas, terlihat bahwa usia responden dalam penelitian efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang didominasi oleh pengguna yang berusia antara 30-35 tahun. Sebanyak 31% dari keseluruhan responden penelitian berada dalam rentang usia tersebut.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna sistem E-Tilang di Polrestabes Palembang adalah mereka yang berada dalam kelompok usia tersebut. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa kelompok usia ini memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam penggunaan sistem E-Tilang.

Informasi ini penting untuk memahami demografi pengguna sistem E-Tilang berdasarkan usia. Dengan pemahaman ini, dapat dilakukan pendekatan yang lebih tepat dalam menyusun strategi, kebijakan, atau penyesuaian sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi kelompok usia ini.

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer berupa data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner ditujukan kepada responden yang merasakan dampak dari E-Tilang di Polrestabes

Palembang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, dengan total jumlah 16 pertanyaan yang dibagi kedalam 4 Variabel terhadap penerapan dari efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang.

4.2.1 Rekapitulasi Jawaban Responden

Berikut merupakan hasil tabulasi data angket terhadap kuesioner yang telah dikumpulkan dari 150 Responden kedalam 16 kuesioner pernyataan. Adapun rekap item pernyataan dan jawaban dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Pernyataan dan Variabel

Variabel	Indikator	Kuesioner
Optimism	X1.1	E-Tilang mempermudah akses pekerjaan
	X1.2	Dengan E-Tilang membantu meringankan pekerjaan Polisi lalu lintas
	X1.3	E-Tilang Membuat Polisi lalu lintas lebih produktif bekerja
	X1.4	Penggunaan E-tilang membantu menertipkan masyarakat lebih optimal
Innovativeness	X2.1	E-Tilang merupakan produk yang inovatif
	X2.2	Saya mengerti sistem kerja dari E-Tilang
	X2.3	Kinerja E-Tilang lebih baik daripada prosedur sebelumnya
	X2.4	E-Tilang merupakan sistem yang lebih efektif digunakan saat ini
Discomfort	X3.1	E-Tilang membuat masyarakat bingung
	X3.2	Teknis kinerja E-Tilang yang diterapkan sulit dimengerti
	X3.3	Saya merasa terganggu dengan adanya E-Tilang

Variabel	Indikator	Kuesioner
	X3.4	Saya kesulitan memahami instruksi pada prosedur E-Tilang
Insecurity	X4.1	Saya merasa penggunaan E-Tilang terlalu berbahaya
	X4.2	Saya merasa pihak kepolisian kurang melakukan sosialisasi dalam penerapan E-Tilang
	X4.3	Banyak Masyarakat kurang yakin terhadap penerapan E-Tilang
	X4.4	Ada banyak keraguan dikalangan Masyarakat terhadap penerapan E-Tilang

Sumber: (Asqia et al., 2022)

4.2.2 Rekapitulasi Kuesioner Berdasarkan Variabel

Berikut ini merupakan rekapitulasi jawaban berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah dibagi kedalam 36 soal dari 6 variabel. Berikut merupakan Tabel 4.6 yang merupakan hasil rekapitulasi data jawaban dari responden yang merasakan dampak dari E-Tilang di Polrestabes Palembang.

Tabel 4.6 Tabel Rekapitulasi

Variabel	Indikator	5	4	3	2	1
Optimism	X1.1	50	59	32	8	1
	X1.2	47	63	37	3	0
	X1.3	52	51	41	4	2
	X1.4	58	50	35	5	2
Innovativeness	X2.1	39	58	38	12	3
	X2.2	38	60	46	5	1
	X2.3	51	59	35	5	0
	X2.4	56	51	36	7	0
Discomfort	X3.1	29	25	31	35	30

Variabel	Indikator	5	4	3	2	1
	X3.2	15	36	50	31	18
	X3.3	30	37	40	24	19
	X3.4	27	31	53	19	20
Insecurity	X4.1	26	17	35	29	43
	X4.2	22	43	44	29	12
	X4.3	38	34	43	27	8
	X4.4	35	30	39	23	23

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan hasil pengumpulan rekapitulasi penilaian maka menghasilkan jawaban sangat setuju sebanyak 613 responden, setuju 704 responden, netral 635 responden, tidak setuju 266 responden, dan sangat tidak setuju sebanyak 182 responden. Hasil ini didapat dari 150 Responden dan 16 item pernyataan. Berikut ini rekap kuesioner berdasarkan rata-rata setiap variabel.

Tabel 4.7 Rekap Kuesioner Berdasarkan Rata-Rata Variabel

Variabel	Indikator	Kuesioner	Rata-Rata	Rata-Rata Variabel
Optimism	X1.1	E-Tilang mempermudah akses pekerjaan	3.99	4.01
	X1.2	Dengan E-Tilang membantu meringankan pekerjaan Polisi lalu lintas	4.03	
	X1.3	E-Tilang Membuat Polisi lalu lintas lebih produktif bekerja	3.98	
	X1.4	Penggunaan E-tilang membantu menertipkan masyarakat lebih optimal	4.05	
Innovativeness	X2.1	E-Tilang merupakan produk yang inovatif	3.79	3.93
	X2.2	Saya mengerti sistem kerja dari E-Tilang	3.86	

Variabel	Indikator	Kuesioner	Rata-Rata	Rata-Rata Variabel
	X2.3	Kinerja E-Tilang lebih baik daripada prosedur sebelumnya	4.04	
	X2.4	E-Tilang merupakan sistem yang lebih efektif digunakan saat ini	4.04	
Discomfort	X3.1	E-Tilang membuat masyarakat bingung	2.92	3.08
	X3.2	Teknis kinerja E-Tilang yang diterapkan sulit dimengerti	2.99	
	X3.3	Saya merasa terganggu dengan adanya E-Tilang	3.23	
	X3.4	Saya kesulitan memahami instruksi pada prosedur E-Tilang	3.17	
Insecurity	X4.1	Saya merasa penggunaan E-Tilang terlalu berbahaya	2.69	3.14
	X4.2	Saya merasa pihak kepolisian kurang melakukan sosialisasi dalam penerapan E-Tilang	3.23	
	X4.3	Banyak Masyarakat kurang yakin terhadap penerapan E-Tilang	3.45	
	X4.4	Ada banyak keraguan dikalangan Masyarakat terhadap penerapan E-Tilang	3.21	

4.3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 150 Responden untuk mendapatkan tingkat kepuasan pengguna terhadap Efektivitas dari penerapan E-Tilang di Polrestabes Palembang maka akan dilakukan perhitungan terhadap masing-masing item pernyataan pada penelitian ini.

4.3.1 Hasil Uji Instrument Penelitian

Hasil uji instrumen penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Validitas instrumen diukur dengan menggunakan uji validitas konten dan uji validitas konstruk. Uji validitas konten dilakukan dengan melibatkan pakar di

bidang yang relevan untuk menilai kecocokan dan kejelasan pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen. Hasilnya menunjukkan bahwa semua pertanyaan memiliki tingkat kecocokan dan kejelasan yang tinggi.

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebarakan kepada 150 responden. Pengujian validitas terhadap uji coba terhadap penelitian Analisis Kesiapan Pemerintahan Kota Prabumulih Dalam Implementasi E-Goverment Menggunakan Metode *Technology readiness index (TRI)*. Masing-masing dijelaskan pada tabel-tabel yang akan menampilkan ringkasan uji validitas para responden penelitian.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel		Hasil Uji Validitas	Keterangan
<i>Optimism</i>	X1.1	0.608	Valid
	X1.2	0.562	Valid
	X1.3	0.501	Valid
	X1.4	0.484	Valid
<i>Innovativeness</i>	X2.1	0.1508	Valid
	X.2.2	0.571	Valid
	X.2.3	0.413	Valid
	X.2.4	0.538	Valid
<i>Discomfort</i>	X3.1	0.752	Valid
	X3.2	0.746	Valid
	X.3.3	0.695	Valid
	X.3.4	0.1500	Valid
<i>Insecurity</i>	X4.1	0.752	Valid
	X4.2	0.721	Valid
	X4.3	0.698	Valid
	X4.3	0.713	Valid

Validitas item ditunjukkan apabila terdapat korelasi terhadap item total (skor total), hal ini dilakukan dengan melakukan analisis korelasi skor item dengan skor total. Jika kita menggunakan lebih dari satu faktor berarti pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor. Kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor).

Dari perhitungan korelasi didapat nilai koefisien korelasi setiap item yang menunjukkan bagaimana derajat validitas item tersebut. Kemudian untuk menentukan kelayakan item dalam kuesioner dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi. Menurut Azwar (1986), item dikatakan valid saat nilai signifikansi kurang dari 0.05 (< 0.05) yang kemudian disesuaikan dengan r tabel menurut jumlah responden (N).

- a. Berdasarkan hasil uji validitas *Optimism Status* menghasilkan nilai valid dengan semua berada diatas > 0.05 .
- b. Berdasarkan hasil uji validitas *Innovativeness* menghasilkan nilai valid dengan semua berada diatas > 0.05 .
- c. Berdasarkan hasil uji validitas performance variabel *Discomfort* menghasilkan nilai valid dengan semua berada diatas > 0.05 .
- d. Berdasarkan hasil uji validitas *Insecurity* menghasilkan nilai valid dengan semua berada diatas > 0.05 .

4.3.1.2 Uji Realibilitas

Berikut ini merupakan hasil dari uji realibilitas terhadap hasil kuesioner yang dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	16

Dari hasil diatas, didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,747. Ini menandakan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,60, dan data dapat dikatakan reliable ($0,747 > 0,60$). Hasil uji reliabilitas dengan nilai 0.747 dalam penelitian analisis efektivitas e-tilang di Polrestabes Palembang menggunakan metode Technology Readiness Index (TRI) menunjukkan tingkat konsistensi atau keandalan instrumen yang digunakan dalam pengukuran.

Pada penelitian ini, reliabilitas diukur untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam mengukur tingkat kesiapan teknologi dan penerimaan terhadap sistem e-tilang memiliki tingkat keandalan yang memadai. Nilai reliabilitas sebesar 0.747 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang cukup tinggi. Dalam konteks penelitian ini, nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen TRI yang digunakan dalam mengukur tingkat kesiapan teknologi dan penerimaan terhadap sistem e-tilang dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Hal ini mengindikasikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen tersebut secara konsisten mengukur konstruk yang diinginkan.

Namun, penting untuk mencatat bahwa nilai reliabilitas idealnya mendekati atau melebihi 0.8 untuk dianggap sangat baik. Oleh karena itu, nilai reliabilitas sebesar 0.747 dapat dianggap cukup baik, tetapi tetap ada ruang untuk meningkatkan reliabilitas instrumen jika memungkinkan. Dalam interpretasi hasil ini, peneliti harus mempertimbangkan bahwa reliabilitas adalah salah satu aspek penting dalam penelitian, tetapi tidaklah cukup untuk menilai keseluruhan kualitas instrumen. Peneliti juga harus memperhatikan validitas instrumen, kualitas pengukuran, dan faktor-faktor lain yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas e-tilang di Polrestabes Palembang.

4.3.2 Uji Nilai TRI

Hasil uji nilai Technology Readiness Index (TRI) menunjukkan tingkat kesiapan teknologi responden dalam penelitian ini. TRI merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana individu siap mengadopsi dan menggunakan teknologi.

Hasil uji TRI ini memberikan indikasi bahwa responden memiliki tingkat penerimaan dan kepercayaan yang tinggi terhadap teknologi yang digunakan dalam sistem E-Tilang. Hal ini penting dalam konteks evaluasi efektivitas penggunaan teknologi, karena tingkat kesiapan teknologi yang tinggi dapat berdampak pada tingkat penerimaan, penggunaan yang efektif, dan keberhasilan implementasi sistem.

4.3.2.1 Variabel *Optimism*

Definisi dari Variabel *Optimism* yaitu dibutuhkan pandangan-pandangan yang positif terhadap teknologi. Selalu percaya bahwa dengan adanya teknologi dapat meningkatkan kontrol, fleksibilitas, dan efisiensi di dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pekerjaan. *Optimism* mencerminkan sikap responden yang positif, keyakinan, atau harapan mereka terhadap manfaat dan efektivitas penggunaan e-tilang. Tingkat optimisme yang tinggi menunjukkan bahwa responden memiliki keyakinan yang kuat bahwa penggunaan sistem e-tilang akan memberikan manfaat yang signifikan dalam penegakan hukum dan peraturan lalu lintas. Mereka mungkin percaya bahwa sistem e-tilang akan meningkatkan keamanan jalan raya, mengurangi pelanggaran, atau mempermudah penindakan pelanggaran lalu lintas.

Variabel *Optimism* penting dalam penelitian ini karena tingkat optimisme responden dapat mempengaruhi partisipasi aktif dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas dalam penggunaan sistem e-tilang. Jika responden memiliki tingkat optimisme yang tinggi, mereka cenderung lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam penggunaan sistem, serta memiliki kepatuhan yang lebih tinggi terhadap aturan dan prosedur yang terkait. Proses perhitungan nilai TRI masing-masing variabel dapat dilihat dari persamaan di bawah ini.

$$\text{Nilai Pernyataan} = \frac{\sum (\text{Jumlah Jawaban} * \text{Skor Jawaban}) * \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}}$$

a. Nilai Pernyataan *Optimism 1*

$$\text{Optimism 1} = \frac{(599 * 3.99) * 0.02}{150}$$

$$\text{Optimism 1} = \frac{47.84}{150}$$

$$\text{Optimism 1} = 0.32$$

b. Nilai Pernyataan *Optimism 2*

$$\text{Optimism 2} = \frac{(604 * 4.03) * 0.02}{150}$$

$$\text{Optimism 2} = \frac{48.64}{150}$$

$$\text{Optimism 2} = 0.32$$

c. Nilai Pernyataan *Optimism 3*

$$\text{Optimism 3} = \frac{(597 * 3.98) * 0.02}{150}$$

$$\text{Optimism 3} = \frac{47.52}{150}$$

$$\text{Optimism 3} = 0.32$$

d. Nilai Pernyataan *Optimism 4*

$$\text{Optimism 4} = \frac{(607 * 4.05) * 0.02}{150}$$

$$\text{Optimism 4} = \frac{49.13}{150}$$

$$\text{Optimism 4} = 0.33$$

Total Nilai Tri Variabel *Optimism*

$$\text{Total Variabel} = 0.32 + 0.32 + 0.32 + 0.33$$

$$\text{Total Variabel} = 1.29$$

4.3.2.2 Variabel *Innovativeness*

Definisi dari variabel *Innovativeness* yaitu Perlu adanya kecenderungan, sifat dan kebiasaan untuk menjadi pelopor dalam penggunaan teknologi terbaru dan dapat terus menggunakan teknologi yang terbaru. *Innovativeness* mencerminkan sikap responden terhadap perubahan dan kemampuan mereka dalam mengadopsi teknologi baru sebagai solusi atau alternatif dalam penegakan hukum dan peraturan lalu lintas. Tingkat *innovativeness* yang tinggi menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang positif terhadap pengenalan dan penerapan teknologi baru, seperti sistem e-tilang. Mereka cenderung terbuka terhadap perubahan, memiliki keingintahuan yang tinggi, dan bersedia untuk mempelajari dan menggunakan teknologi baru secara efektif.

Variabel *Innovativeness* penting dalam penelitian ini karena sikap inovatif responden dapat berdampak pada tingkat adopsi dan efektivitas penggunaan sistem e-tilang. Jika responden memiliki tingkat *innovativeness* yang tinggi, mereka mungkin lebih mudah beradaptasi dengan perubahan, memiliki kemampuan belajar yang cepat terkait dengan penggunaan teknologi, dan mungkin juga memberikan kontribusi dalam mengembangkan dan meningkatkan sistem e-tilang.

$$\text{Nilai Pernyataan} = \frac{\sum (\text{Jumlah Jawaban} * \text{Skor Jawaban}) * \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}}$$

a. Nilai Pernyataan *Innovativeness* 1

$$\text{Innovativeness 1} = \frac{(568 * 3.79) * 0.02}{150}$$

$$\text{Innovativeness 1} = \frac{43.02}{150}$$

$$\text{Innovativeness 1} = 0.29$$

b. Nilai Pernyataan *Innovativeness* 2

$$\text{Innovativeness 2} = \frac{(579 * 3.86) * 0.02}{150}$$

$$\text{Innovativeness 2} = \frac{44.70}{150}$$

$$\text{Innovativeness 2} = 0.30$$

c. Nilai Pernyataan *Innovativeness 3*

$$\text{Innovativeness 3} = \frac{(604 * 4.04) * 0.02}{150}$$

$$\text{Innovativeness 3} = \frac{48.96}{150}$$

$$\text{Innovativeness 3} = 0.33$$

d. Nilai Pernyataan *Innovativeness 4*

$$\text{Innovativeness 4} = \frac{(604 * 4.04) * 0.02}{150}$$

$$\text{Innovativeness 4} = \frac{48.96}{150}$$

$$\text{Innovativeness 4} = 0.33$$

Total Nilai Tri Variabel *Innovativeness*

$$\text{Total Variabel} = 0.29 + 0.30 + 0.33 + 0.33$$

$$\text{Total Variabel} = 1.24$$

4.3.2.3 Variabel *Discomfort*

Definisi dari Variabel *Discomfort* yaitu ada rasa ketidak nyamanan dalam penggunaan teknologi dalam keseharian atau dunia pekerjaan. Kecenderungan masih menggunakan cara-cara yang tradisional. *Discomfort* mencerminkan perasaan responden bahwa penggunaan sistem e-tilang tidak nyaman atau tidak sesuai dengan harapan atau kebutuhan mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kompleksitas sistem, tata cara penggunaan yang sulit dipahami, keterbatasan aksesibilitas, atau ketidaksesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna. Responden mungkin merasa tidak nyaman, terganggu, atau tidak terbiasa dengan penggunaan teknologi atau perubahan dalam cara mereka biasa melakukan hal-hal terkait lalu lintas dan tilang.

Variabel *Discomfort* penting untuk dipahami dalam penelitian ini karena tingkat ketidaknyamanan atau kesulitan yang dirasakan responden dapat berdampak pada penerimaan, partisipasi, dan efektivitas penggunaan sistem e-tilang. Jika responden mengalami tingkat *discomfort* yang tinggi, mereka mungkin cenderung kurang aktif dalam menggunakan sistem, memiliki tingkat kepatuhan yang rendah, atau mengalami hambatan dalam memahami dan mengoperasikan sistem

$$\text{Nilai Pernyataan} = \frac{\sum (\text{Jumlah Jawaban} * \text{Skor Jawaban}) * \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}}$$

a. Nilai Pernyataan *Discomfort 1*

$$\text{Discomfort 1} = \frac{(438 * 2.92) * 0.02}{150}$$

$$\text{Discomfort 1} = \frac{25.58}{150}$$

$$\text{Discomfort 1} = 0.17$$

b. Nilai Pernyataan *Discomfort 2*

$$\text{Discomfort 2} = \frac{(449 * 2.99) * 0.02}{150}$$

$$\text{Discomfort 2} = \frac{26.88}{150}$$

$$\text{Discomfort 2} = 0.18$$

c. Nilai Pernyataan *Discomfort 3*

$$\text{Discomfort 3} = \frac{(485 * 3.23) * 0.02}{150}$$

$$\text{Discomfort 3} = \frac{31.36}{150}$$

$$\text{Discomfort 3} = 0.21$$

d. Nilai Pernyataan *Discomfort 4*

$$\text{Discomfort 4} = \frac{(476 * 3.17) * 0.02}{150}$$

$$Discomfort\ 4 = \frac{30.21}{150}$$

$$Discomfort\ 4 = 0.20$$

Total Nilai Tri Variabel *Discomfort*

$$\text{Total Variabel} = 0.17 + 0.18 + 0.21 + 0.20$$

$$\text{Total Variabel} = 0.76$$

4.3.2.4 Variabel *Insecurity*

Definisi dari variabel *Insecurity* yaitu ada rasa ketidakamanan dari para pengguna dalam menggunakan teknologi salah satunya karena alasan pribadi atau privasi. Variabel *Insecurity* merujuk pada tingkat ketidakamanan atau kekhawatiran yang dirasakan oleh individu terhadap suatu fenomena atau situasi. Dalam konteks penelitian yang Anda sebutkan, variabel *Insecurity* berkaitan dengan tingkat ketidakamanan atau kekhawatiran responden terhadap penggunaan sistem e-tilang di Polrestabes Palembang.

Dalam hal ini, *Insecurity* mencerminkan perasaan responden terkait dengan privasi, keamanan data, atau potensi penyalahgunaan informasi pribadi dalam penggunaan sistem e-tilang. Mereka mungkin merasa tidak aman atau khawatir bahwa data pribadi mereka dapat disalahgunakan atau diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Kekhawatiran ini dapat timbul dari kejadian-kejadian sebelumnya, berita tentang pelanggaran keamanan data, atau kurangnya kepercayaan pada sistem atau penyelenggara

$$\text{Nilai Pernyataan} = \frac{\sum (\text{Jumlah Jawaban} * \text{Skor Jawaban}) * \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}}$$

a. Nilai Pernyataan *Insecurity* 1

$$Insecurity\ 1 = \frac{(404 * 2.69) * 0.02}{150}$$

$$Insecurity\ 1 = \frac{21.76}{150}$$

$$Insecurity\ 1 = 0.15$$

b. Nilai Pernyataan *Insecurity 2*

$$Insecurity\ 2 = \frac{(484*3.23)*0.02}{150}$$

$$Insecurity\ 2 = \frac{31.23}{150}$$

$$Insecurity\ 2 = 0.21$$

c. Nilai Pernyataan *Insecurity 3*

$$Insecurity\ 3 = \frac{(517*3.45)*0.02}{150}$$

$$Insecurity\ 3 = \frac{35.64}{150}$$

$$Insecurity\ 3 = 0.24$$

d. Nilai Pernyataan *Insecurity 4*

$$Insecurity\ 4 = \frac{(481*3.21)*0.02}{150}$$

$$Insecurity\ 4 = \frac{30.85}{150}$$

$$Insecurity\ 4 = 0.21$$

Total Nilai Tri Variabel *Insecurity*

$$\text{Total Variabel} = 0.15 + 0.21 + 0.24 + 0.21$$

$$\text{Total Variabel} = 0.80$$

4.3.3 Total Nilai Tri

Setelah diketahui nilai Pembobotan seperti Tabel 4.10, maka dapat dilanjutkan untuk mencari nilai TRI. Langkah mendapatkan nilai TRI adalah mencari nilai indikator dari masing-masing variabel, yaitu *Optimism*, *Innovativeness*, *Discomfort* dan *Insecurity*.

Tabel 4.10 Nilai Bobot

Variabel	Indikator	5	4	3	2	1	Total Bobot
Optimism	X1.1	250	236	96	16	1	599
	X1.2	235	252	111	6	0	604
	X1.3	260	204	123	8	2	597
	X1.4	290	200	105	10	2	607
Innovativeness	X2.1	195	232	114	24	3	568
	X2.2	190	240	138	10	1	579
	X2.3	255	236	105	10	0	606
	X2.4	280	204	108	14	0	606
Discomfort	X3.1	145	100	93	70	30	438
	X3.2	75	144	150	62	18	449
	X3.3	150	148	120	48	19	485
	X3.4	135	124	159	38	20	476
Insecurity	X4.1	130	68	105	58	43	404
	X4.2	110	172	132	58	12	484
	X4.3	190	136	129	54	8	517
	X4.4	175	120	117	46	23	481

Setelah itu, semua nilai dari keempat variabel tersebut dijumlahkan untuk dapat diketahui nilai *Technology readiness index (TRI)* untuk responden. Tabel 4.10 merupakan hasil perhitungan Nilai TRI dari responden

Total Nilai Tri = Nilai Tri 1 + Nilai Tri 2 + Nilai Tri 3 + Nilai Tri 4

Tabel 4.11 Total Nilai Tri

Variabel	Nilai Tri
<i>Optimism</i>	1.29
<i>Innovativeness</i>	1.24
<i>Discomfort</i>	0.76

Variabel	Nilai Tri
<i>Insecurity</i>	0.80

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan TRI dari Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)* dapat pada hasil pembahasan terhadap nilai variabel optimism, innovativeness, discomfort, dan insecurity pada penelitian analisis efektivitas e-tilang di Polrestabes Palembang menggunakan metode *Technology Readiness Index (TRI)* adalah sebagai berikut:

1. Optimism (Skor 1.29):

Nilai optimism sebesar 1.29 menunjukkan tingkat optimisme responden terhadap penggunaan sistem e-tilang. Dalam konteks ini, optimisme mencerminkan keyakinan dan harapan positif responden terhadap manfaat dan efektivitas penggunaan e-tilang di Polrestabes Palembang. Tingkat optimisme yang tinggi dapat menjadi indikator positif untuk adopsi teknologi dan partisipasi yang lebih aktif dalam penggunaan sistem e-tilang.

Dalam penelitian ini, tingkat optimisme yang cukup tinggi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keberhasilan implementasi sistem e-tilang, perbaikan keamanan lalu lintas, kemudahan aksesibilitas bagi pengguna, dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat umum. Optimisme yang tinggi dapat berdampak positif pada efektivitas e-tilang dengan mendorong partisipasi aktif dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas.

2. *Innovativeness* (Skor 1.24):

Skor *Innovativeness* sebesar 1.24 menunjukkan tingkat kecenderungan responden dalam menerima dan mengadopsi inovasi, dalam hal ini sistem e-tilang. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki

sikap yang positif terhadap pengenalan dan penerapan teknologi baru dalam sistem e-tilang. Mereka cenderung terbuka terhadap perubahan dan siap untuk memanfaatkan teknologi sebagai solusi alternatif dalam penegakan hukum dan peraturan lalu lintas. Sikap inovatif responden dapat menjadi faktor yang mendukung efektivitas penggunaan e-tilang. Mereka mungkin lebih mudah beradaptasi dengan perubahan, belajar menggunakan teknologi baru dengan cepat, dan memberikan kontribusi dalam mengembangkan dan meningkatkan sistem e-tilang. Sikap inovatif yang positif juga dapat mendorong partisipasi yang aktif dalam menyampaikan masukan dan umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem.

3. *Discomfort* (Skor 0.76):

Skor *Discomfort* sebesar 0.76 mengindikasikan tingkat ketidaknyamanan atau rasa tidak cocok responden terhadap penggunaan sistem e-tilang. Nilai ini menunjukkan bahwa ada sebagian responden yang mungkin mengalami ketidaknyamanan, kesulitan, atau hambatan dalam menggunakan sistem e-tilang. Faktor-faktor seperti kurangnya kesesuaian antara sistem dengan kebutuhan dan harapan pengguna, kompleksitas tata cara penggunaan, atau keterbatasan aksesibilitas dapat menjadi penyebab tingginya tingkat *Discomfort* ini. Penting bagi penyelenggara sistem e-tilang untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan *discomfort* ini dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh responden. Upaya untuk meningkatkan kemudahan penggunaan, memberikan panduan yang jelas, meningkatkan pelatihan, dan menyediakan dukungan teknis yang memadai dapat membantu mengurangi tingkat *discomfort* dan meningkatkan efektivitas penggunaan e-tilang secara keseluruhan.

4. *Insecurity* (Skor 0.80):

Skor *Insecurity* sebesar 0.80 mencerminkan tingkat ketidakamanan atau kekhawatiran responden terhadap penggunaan sistem e-tilang. Nilai ini mengindikasikan adanya sebagian responden yang mungkin merasa tidak aman atau khawatir terkait privasi, keamanan data, atau potensi penyalahgunaan informasi pribadi dalam penggunaan sistem e-tilang. Ketidakamanan dapat menjadi hambatan dalam adopsi dan efektivitas penggunaan e-tilang. Untuk meningkatkan kepercayaan responden terhadap keamanan sistem e-tilang, penyelenggara perlu melakukan upaya untuk memastikan privasi dan keamanan data pengguna terjaga dengan baik. Komunikasi yang jelas mengenai langkah-langkah keamanan yang diambil, penggunaan enkripsi, perlindungan data pribadi, serta kebijakan yang melindungi hak-hak pengguna dapat membantu mengurangi tingkat *insecurity* dan meningkatkan efektivitas penggunaan e-tilang.

Dalam pembahasan ini, penting untuk melihat secara komprehensif dan kontekstual terhadap nilai-nilai variabel yang terkait dengan efektivitas e-tilang. Faktor-faktor seperti *Optimisme*, *Innovativeness*, *Discomport*, dan *Insecurity* dapat berinteraksi secara kompleks dan saling memengaruhi dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis yang mendalam dan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti demografi, kebiasaan pengguna, pengalaman sebelumnya, dan perubahan sosial dalam menginterpretasikan dan memahami nilai-nilai variabel ini secara lebih holistik dan mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian Pengukuran tingkat kepuasan pengguna dalam Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)* beserta pembahasan yang telah dipaparkan maka menghasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut ini

1. *Optimisme (Skor 1.29)*: Mayoritas responden menunjukkan tingkat optimisme yang relatif tinggi terhadap penggunaan sistem e-tilang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki keyakinan yang kuat terhadap manfaat dan efektivitas penggunaan e-tilang dalam penegakan hukum dan peraturan lalu lintas.
2. *Innovativeness (Skor 1.24)*: Responden menunjukkan kecenderungan yang positif dalam menerima dan mengadopsi teknologi baru. Ini menunjukkan bahwa mereka cenderung terbuka terhadap perubahan, memiliki keingintahuan yang tinggi, dan bersedia mempelajari dan menggunakan teknologi baru seperti sistem e-tilang.
3. *Discomfort (Skor 0.76)*: Sebagian responden mengalami tingkat discomfort yang sedang hingga tinggi dalam penggunaan sistem e-tilang. Mereka merasa tidak nyaman atau kesulitan dalam mengoperasikan sistem atau memahami tata cara penggunaannya. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam adopsi dan efektivitas penggunaan e-tilang.
4. *Insecurity (Skor 0.80)*: Sebagian responden merasa tidak aman atau khawatir terkait privasi, keamanan data, atau potensi penyalahgunaan informasi pribadi dalam penggunaan sistem e-tilang. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan kepercayaan dan keamanan responden terhadap penggunaan sistem.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka dapat diperoleh saran pada penelitian analisis pada Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)* sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan tata cara penggunaan sistem e-tilang agar lebih mudah dipahami oleh pengguna. Penggunaan antarmuka yang intuitif, panduan yang jelas, dan pelatihan yang memadai dapat membantu mengurangi tingkat *discomfort* dan meningkatkan efektivitas penggunaan.
2. Diperlukan komunikasi yang jelas dan transparan mengenai langkah-langkah keamanan yang diambil untuk melindungi privasi dan keamanan data pengguna. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat *insecurity* dan meningkatkan kepercayaan responden terhadap sistem e-tilang.
3. Penting untuk menyediakan dukungan teknis yang memadai kepada pengguna, baik dalam bentuk petunjuk penggunaan, bantuan teknis, maupun aksesibilitas yang mudah. Dukungan ini dapat membantu mengatasi kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh pengguna dalam penggunaan e-tilang.
4. Perlu dilakukan edukasi dan kampanye yang aktif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pengguna tentang manfaat penggunaan e-tilang dalam penegakan hukum dan peraturan lalu lintas. Kampanye yang positif dan informatif dapat membantu meningkatkan optimisme dan partisipasi pengguna.
5. Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap efektivitas e-tilang dan respons pengguna. Berdasarkan umpan balik pengguna, perbaikan dan penyempurnaan sistem dapat dilakukan secara berkala guna meningkatkan pengalaman pengguna dan keberhasilan imp.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., Pudjiarti, E., & Sari, E. P. (2021). Penerapan Metode Technology Readiness Index Untuk Mengukur Tingkat Kesiapan Anak Sekolah Dasar Melakukan Pembelajaran Berbasis Online Pada SD Muhammadiyah 09 Plus. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 3(1), 21–31. <https://doi.org/10.35746/jtim.v3i1.126>
- Akbar, M. M., Winarno, W. W., & Haryono, K. (2021). Evaluasi Tingkat Kematangan e-Government Pada Partisipasi Masyarakat dan Pelayanan Publik Menerapkan Framework Gartner. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 5(1), 99. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i1.2606>
- Apriliana, L. Z. (2019). Efektivitas Penggunaan E-Tilang Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas Di Polres Magelang. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.23887/jkh.v5i2.17595>
- Astiti, N. P. Y., Imbayani, I. M. S. P., & Ayu, I. G. (2023). Technology Readiness Index Dalam Pengadopsian Sistem Pembayaran Qriss. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5(1), 51–57.
- Dedy, D., Basuki, P. N., & Chernovita, H. P. (2019). Perencanaan Strategi SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard di BARENLITBANGDA Kabupaten Semarang. *Sisfo*, 09(01). <https://doi.org/10.24089/j.sisfo.2019.09.001>
- Gede Putu Krisna Juliharta, I. (2019). *ANALISA TINGKAP KESIAPAN PENERAPAN KEAMANAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAKSANAAN e-GOVERNMENT BERBASIS INDEKS KEAMANAN INFORMASI (KAMI) STUDI KASUS PEMERINTAH KOTA KEDIRI*.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Junef, M. (2014). Perilaku Masyarakat Terhadap Operasi Bukti Pelanggaran (Tilang) Dalam Berlalu Lintas. *Jurnal Widya Yustisia*, 1(1), 52–60.
- Kristy, R. D., Dwi Wahyuni, E., & Hayatin, N. (2020). Analisis Tingkat Kesiapan Pengguna Ensiklopedia Anak Dengan Menggunakan Metode Technology

Readiness Index. *REPOSITOR*, 2(2).

- Latuconsina, N. M., & Yunanto, P. W. (2017). Pembuatan Bank Soal Dan Analisis Butir Soal Mata Kuliah Kriptografi Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Jakarta. *Klik - Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), 142–145. <https://doi.org/10.20527/klik.v4i1.66>
- Maulana, I. F. (2020). Penerapan Firebase Realtime Database pada Aplikasi E-Tilang Smartphone berbasis Mobile Android. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 4(5), 854–863. <https://doi.org/10.29207/resti.v4i5.2232>
- Megawaty. (2017). Implementasi UTAUT dalam Menganalisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi VMEET Terhadap Tingkat Kepuasan Belajar di Universitas Bina Darma Palembang. *Seminar, Prosiding Pendidikan, Nasional Informatika, Teknik Darma, Universitas Bina, September*.
- Mustafidah, H., Imantoyo, A., & Suwarsito, S. (2020). Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web. *JUITA: Jurnal Informatika*, 8(2), 245. <https://doi.org/10.30595/juita.v8i2.8786>
- Pawan, E., & Soepriyanto, B. (2021). Optimalisasi Manajemen kinerja TI Perusahaan Perbankan Menggunakan BSC dan COBIT 4.1. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 11(2). <https://doi.org/10.22303/csrid.11.2.2019.74-83>
- Roziqin, M. C., & Darmawan, D. P. (2021). Analisis Kesiapan Dalam Penerapan SIMPUS dengan Metode TRI di Puskesmas Jenggawah Jember. *Techno.Com*, 20(1), 10–18. <https://doi.org/10.33633/tc.v20i1.4039>
- Setiyanto, Gunarto, & Wahyuningsih, S. E. (2017). Efektivitas Penerapan Sanksi Denda E-Tilang Bagi Pelanggar Lalu Lintas Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Studi Di Polres Rembang). *Hukum Khaira Ummah*, 12(4), 754–766. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jhku/article/view/2293>
- Subekti, T., & Gustomy, R. (2018). MENGUJI SISTEM E-GOVERNMENT KOTA MALANG MENUJU SMART CITY. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1).

- <http://teknik.ub.ac.id/hasil-diskusi-publik-tata-kota-malang-di-ft-ub-1/>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *ke-26* (p. 334). www.cvalfabeta.com
- Suhendriyo, A., Setiawati, B., & Hayati, R. (2019). Implementasi e-tilang di Polres Tabalong (studi proses pembayaran denda tilang dengan e-tilang). *Ja[B*, 2(2), 391–408.
- Swarjana, I. K. (2022). Konsep Pengetahuan Sikap, Prilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan. *Andi*, 4, 3–12.
- Tambunan, M. P. (2021). *Penerapan Data Mining Dalam Analisa Data Pemakaian Obat Dengan Menerapkan Algoritma K-Means* (Vol. 8, Issue 3).
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Wirahmadayanti, I. (2022). Pengukuran Tingkat Kesiapan Adopsi E-Commerce Pada Umkm Bubuk Kopi Hitam Nagari Koto Tuo Menggunakan Metode Technology Readiness Index (TRI). *Program Studi Sistem Informasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Wulandari, A. S. (2020). Inovasi penerapan sistem e-tilang di indonesia. *Al-Mabsut*, 14(1), 1–10.
- Yusuf, F., Syamfithriani, T. S., & Mirantika, N. (2020). Analisis Tingkat Kesiapan Pengguna E-Learning Universitas Kuningan Dengan Menggunakan Model Techonology Readiness Index (Tri). *Nuansa Informatika*, 14(2), 39. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v14i2.2991>
- Zay, R. A., & Mesran, M. (2022). Analisa Metode MGR Untuk Mendeteksi Keaslian Citra Digital. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 2(8), 492–500. <https://doi.org/10.47065/tin.v2i8.1029>

Peraturan Bimbingan Skripsi

1. Kartu Bimbingan harus diisi identitas mahasiswa bimbingan Skripsi dengan jelas dan benar;
2. Kartu Bimbingan harus disertai foto terbaru mahasiswa bimbingan Skripsi;
3. Kartu Bimbingan harus diberi tanda tangan Ketua Prodi dan cap Fasilkom UIGM sebagai tanda Sah;
4. Kartu Bimbingan ini harus diparaf Pembimbing Skripsi setiap kali melaksanakan bimbingan, minimal 6x pada PraSkripsi dan 12x untuk masing-masing dosen;
5. Kartu Bimbingan ini tidak boleh rusak atau hilang;
6. Jika Kartu Bimbingan hilang, mahasiswa bimbingan Skripsi akan dikenai biaya penggantian Kartu Bimbingan baru sebesar Rp 50.000,00.

Palembang, 06 Maret 2023
Ketua Prodi,

Nining A'Hati, M.Kom
NIK. 199901.0011



UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
Fakultas Ilmu Komputer

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas E-Tilang di Polrestabes Palembang Menggunakan Metode *Technology Readness Index* (TRI)

Nama : Rafi Ramadhan Antawi

NPM : 2019210040

Program Studi : Sistem Informasi

Alamat : Perum. PPI Jl. Bhayangkara Blok R.58
No.12 A Kel. Talang Kelapa

Telp / HP : 0882-7674-3972

Pembimbing Skripsi

- Rd
2x3
1. Faradillah, S.Si., M.Kom
 2. K.Ghazali, M.Kom

Pembimbing 1 : Faradillah, S.Si, M.Kom

No	Tanggal Bimbingan	Permasalahan	Paraf
01.	02/02/2023	Daftar Dulu	<i>[Signature]</i>
02.	07/05/2023	AEC TMLU	<i>[Signature]</i>
03	16/03/2023	Pelaku bab 7 K2	<i>[Signature]</i>
04	14/04/2023	Petunjuk bab 1,2,3	<i>[Signature]</i>
05	18/04/2023	AEC Bab 1	<i>[Signature]</i>
06	18/04/2023	AEC bab 2	<i>[Signature]</i>
07	18/04/2023	AEC bab 2	<i>[Signature]</i>
08	23/06/2023	Pelaku bab 9	<i>[Signature]</i>
09	02/03/2023	AEC bab 4	<i>[Signature]</i>
10	04/07/2023	AEC bab 5	<i>[Signature]</i>

Pembimbing 2 : K.Ghazali, M.Kom

No	Tanggal Bimbingan	Permasalahan	Paraf
1.	6/3/2023	guru Aca. Gd. 1	<i>[Signature]</i>
2	5/04/2023	Revisi K.L.	<i>[Signature]</i>
3	5/04/2023	Revisi 2 K.L.	<i>[Signature]</i>
4	12/04/2023	Revisi 1 Aca	<i>[Signature]</i>
5	12/04/2023	Revisi 2 Aca	<i>[Signature]</i>
6	17/04/2023	Revisi 3 K.L.	<i>[Signature]</i>
7	17/04/2023	Revisi 3 Aca	<i>[Signature]</i>
	22/06/2023	Revisi 4 K.L.	<i>[Signature]</i>
	25/06/2023	Revisi 4 K.L.	<i>[Signature]</i>
	27/06/2023	Revisi 4 Aca	<i>[Signature]</i>
	04/07/2023	Revisi 5 K.L.	<i>[Signature]</i>
	04/07/2023	Revisi 5 Aca	<i>[Signature]</i>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Rafi Ramadhan Antavi
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 30 November 2001
4. Status : Belum Kawin
5. Alamat : Perum PPI Jl.Bhayangkara Blok R. 58 No.12A Talang Kelapa
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Nomor Handphone : 088276743972
9. Email : 2019210040@students.uigm.ac.id
/ramadhanantavi@gmail.com

Pendidikan :

1. SD 1 Bhyangkari Palembang: 2007-2013
2. SMP Negeri 52 Palembang : 2013-2016
3. SMA Negri 22 Palembang : 2016-2019

Hormat Saya,

Rafi Ramadhan Antavi
